

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.3.1 Maksud.....	2
1.3.2 Tujuan	2
1.4 Kerangka Berpikir	3
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Lokasi Pengamatan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian Kualitas.....	6
2.1.1 Karakteristik Kualitas	6
2.1.2 Ukuran Kualitas	7
2.2 Pengendalian Kualitas	8
2.2.1 Tujuan dan Tahapan dalam Pengendalian Kualitas	8
2.2.2 Faktor Pengendalian Kualitas	9
2.2.3 Manfaat Pengendalian Kualitas	10
2.3 <i>Statistical Process Control (SPC)</i>	10
2.4 Cacat Jahitan.....	17
2.5 Standar Operasional Prosedur (SOP).....	20
2.5.1 Jenis-jenis Standar Operasional Prosedur (SOP)	21
2.5.2 Tujuan dan Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP)	22
2.6 <i>Attachment</i>	24
2.7 <i>Tension Meter</i>	25
2.8 <i>Blouse</i>	26

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

	Halaman
BAB III PEMECAHAN MASALAH	28
3.1 Identifikasi Produk	28
3.2 Penggunaan Metode <i>Statistical Process Control</i> (SPC).....	30
3.3 Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP).....	39
3.4 Data Cacat Setelah Perbaikan.....	43
BAB IV DISKUSI.....	47
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Proses Produksi <i>Blouse</i> SFBTY28A	29
Tabel 3.2 Data Jumlah Produksi dan Cacat <i>blouse</i> SFBTY28A.....	30
Tabel 3.3 <i>Check Sheet</i>	32
Tabel 3.4 Jumlah Frekuensi Produk Cacat	34
Tabel 3.5 Data Cacat Sebelum Perbaikan	36
Tabel 3.6 Data Cacat Setelah Perbaikan	43
Tabel 4.1 Perbandingan Cacat Sebelum dan Sesudah Perbaikan.....	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Metodologi Penelitian.....	4
Gambar 2.1 Contoh <i>Check Sheet</i>	11
Gambar 2.2 Contoh <i>Flowchart</i>	12
Gambar 2.3 Contoh Histogram	13
Gambar 2.4 Contoh <i>Control Chart</i>	14
Gambar 2.5 Contoh Diagram Pareto.....	15
Gambar 2.6 Contoh <i>Fishbone Diagram</i>	16
Gambar 2.7 Contoh <i>Scatter Diagram</i>	17
Gambar 2.8 Jahitan Loncat (<i>Skipped Stitch</i>).....	18
Gambar 2.9 Jahitan Menyimpang	18
Gambar 2.10 Jahitan Melintir (<i>Twisting</i>).....	18
Gambar 2.11 Jahitan Terlipat (<i>Folded</i>)	19
Gambar 2.12 Jahitan Kendor	19
Gambar 2.13 Jahitan Bergeser	19
Gambar 2.14 Ujung Benang Tidak Dipotong.....	20
Gambar 2.15 Contoh <i>Attachment</i>	24
Gambar 2.16 <i>Tension Meter</i>	26
Gambar 2.17 Contoh <i>Blouse</i> Tampak Depan dan Tampak Belakang	26
Gambar 3.1 <i>Blouse</i> SFBTY28A	28
Gambar 3.2 Sketsa <i>Blouse</i> SFBTY28A	28
Gambar 3.3 Histogram Data Cacat <i>Blouse</i> SFBTY28A.....	33
Gambar 3.4 Diagram Pareto <i>Blouse</i> SFBTY28A	35
Gambar 3.5 <i>Puckering</i>	36
Gambar 3.6 <i>Uneven Margin Collar</i>	37
Gambar 3.7 <i>Twisting</i> (Melintir).....	37
Gambar 3.8 Diagram Sebab Akibat Cacat <i>Puckering</i>	38
Gambar 3.9 Diagram Sebab Akibat Cacat <i>Uneven Margin Collar</i>	38
Gambar 3.10 Diagram Sebab Akibat Cacat <i>Twisting Bottom Hem</i>	39
Gambar 3.11 SOP Untuk Menghindari <i>Puckering</i>	40
Gambar 3.12 SOP Penjahitan Kerah	41
Gambar 3.13 SOP <i>Bottom Hemming</i>	42
Gambar 3.14 <i>Seam Allowance</i> Pada Kerah.....	44

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

	Halaman
Gambar 3.15 <i>Notch</i> Pada Kerah Dan <i>Notch</i> Pada Bagian Leher	45
Gambar 3.16 <i>Notch</i> Pada <i>Blouse</i> Dan <i>Marking</i> Pada Kaki Kerah	45
Gambar 3.17 <i>Guide</i> Proses Tutup Kerah.....	45
Gambar 4.1 Perbandingan Cacat Sebelum dan Sesudah Perbaikan.....	49

